

Jumat, 17 Juli 2020

1. Mal Taman Anggrek Dijual Rp17 Triliun



Penjelasan :

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa Mal Taman Anggrek yang berlokasi di Jakarta Barat akan dijual seharga Rp17 triliun. Informasi itu tercantum dalam iklan penjualan di salah satu situs penjualan properti. Dalam situs tersebut, terdapat keterangan terkait bangunan gedung di antaranya luas tanah 5.500 meter persegi, luas bangunan 360.000 meter persegi, 8 lantai, dan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Manajemen Mal Taman Anggrek melalui akun Instagram @maltamananggrek. Melalui unggahan story-nya, Manajemen Mal Taman Anggrek menuliskan bahwa PT Multi Intipelangi selaku pemilik dan pengelola Mal Taman Anggrek menyatakan bahwa iklan jual/beli yang beredar tersebut adalah tidak benar. Manajemen juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu bersikap hati-hati atas berbagai informasi yang beredar. Pihaknya menambahkan, jika masyarakat membutuhkan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi hotline 021-5643777 atau mengunjungi website www.taman-anggrek-mall.com.

Hoaks

Link Counter:

<https://finance.detik.com/properti/d-5096718/mal-taman-anggrek-dijual-di-toko-online-rp-17-triliun>
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/17/10404221/iklan-viral-mal-taman-anggrek-dijual-rp-17-triliun-pihak-mal-sebut-tidak>
<https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1285046-viral-mal-taman-anggrek-dijual-rp17-triliun-ini-klarifikasi-pengelola>

Jumat, 17 Juli 2020

2. Kekayaan Brigjen Prasetyo Melonjak dari Rp 549 Juta Jadi Rp 313 Miliar Usai Berikan Surat Jalan Djoko Tjandra



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa kekayaan Brigjen Prasetyo melonjak dari Rp 549 Juta menjadi Rp 313 Miliar setelah memberikan surat jalan kepada Djoko Tjandra. Kabar tersebut berawal dari diunggahnya sebuah tautan artikel berjudul "Kekayaan Brigjen Prasetyo Melonjak dari Rp 549 Juta Jadi Rp 313 Miliar" pada platform Facebook. Diketahui Brigjen Prasetyo merupakan terduga sebagai pihak yang mengeluarkan surat jalan terhadap buronan koruptor Djoko Tjandra.

Faktanya, klaim pada artikel tersebut adalah salah. Menurut hasil penelusuran Cek Fakta medcom.id, diketahui bahwa harta kekayaan Brigjen Prasetyo hanya melonjak dari Rp549 juta pada 2011 menjadi Rp3,13 miliar pada 2019. Dari data Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimuat Tempo.co, Brigjen Prasetyo memiliki tanah dan bangunan seluas 450 meter persegi di Kota Surabaya dengan nilai Rp 2,5 miliar. Prasetyo juga memiliki mobil Toyota Fortuner Jeep 2017 dengan harga Rp 480 juta. Sisanya, dia memiliki kas sebanyak Rp 150 juta. Sehingga total harta yang dilaporkan Prasetyo sebanyak Rp 3,13 miliar.

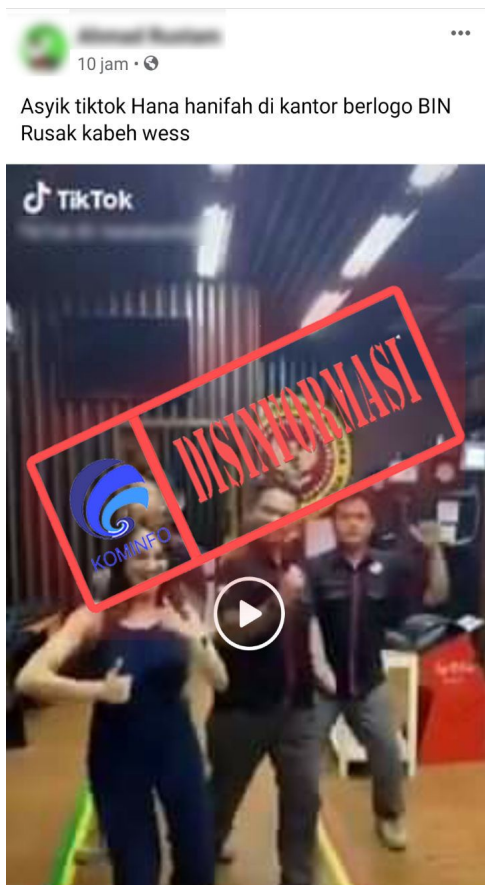
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/IKYxdAJk-cek-fakta-kekayaan-brigjen-prasetyo-melonjak-rp313-miliar>
<https://nasional.tempo.co/read/1365676/terseret-kasus-djoko-tjandra-segini-lhkpn-brigjen-prasetyo-utomo>
<https://batam.tribunnews.com/2020/07/16/harta-kekayaan-brigjen-prasetyo-utomo-yang-terlibat-kasus-djoko-tjandra-melonjak-jadi-rp313-miliar>

Jumat, 17 Juli 2020

3. Hana Hanifah Joget Tik Tok di Kantor Badan Intelijen Negara (BIN)



Penjelasan :

Beredar video Tik Tok artis FTV Hana Hanifah yang bergoyang Tik Tok dengan latar logo Badan Intelijen Negara (BIN). Tampak Hana Hanifah mengenakan *sleeveless jumpsuit* warna biru dongker dengan sepatu kets putih. Terlihat 3 orang pria di belakang Hana yang ikut bergoyang mengikuti irama.

Menanggapi video viral tersebut, Wawan Hari Purwanto selaku Deputy VII BIN memberikan tanggapan. Menurutnya BIN tidak pernah mengundang Hana Hanifah dalam berbagai kegiatan. Goyang Tik Tok yang viral tidak dilakukan di kantor BIN meskipun ada logo BIN. Ia menambahkan ada pihak yang memasang logo hanya untuk kebanggaan semata, meskipun tidak ada kaitannya dengan BIN. Begitupun dengan akun medsos, ada akun yang mengatasmakan BIN padahal bukan milik BIN

Disinformasi

Link Counter:

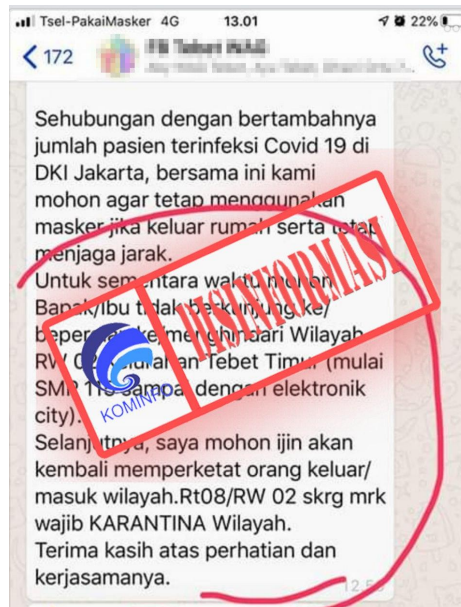
<https://news.detik.com/berita/d-5095507/viral-goyang-tiktok-hana-hanifah-bin-itu-bukan-di-kantor-kami>

<https://kumparan.com/kumparannews/penjelasan-bin-soal-viral-video-hana-hanifah-joget-tiktok-di-kantornya-1tobLVeWC5I/ful>

<https://www.medcom.id/hiburan/celebritas/wkBYLRgb-bin-bantah-video-tiktok-hana-hanifah-dilakukan-di-kantornya>

Jumat, 17 Juli 2020

4. Tebet Timur Lockdown



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media WhatsApp yang menyebut wilayah Tebet Timur, Jakarta Selatan zona merah. Dijelaskan dalam pesan berantai tersebut bahwa sejumlah jalan utama ditutup.

Setelah ditelusuri, Lurah Tebet Timur Siti Fauziah membantah daerahnya *lockdown*. Dia menjelaskan wilayah yang menjadi zona merah hanya berada di kawasan RW 02 saja. Ia membenarkan ada jalan yang ditutup, namun hanya jalan keluar dan masuk RW 02 saja. Tujuannya untuk membatasi dan memantau aktivitas warga di dalamnya sehingga hanya satu jalan yang digunakan untuk keluar masuk. Selain itu, warga di RW 02 diminta untuk tidak beraktivitas jika tidak diperlukan. Kegiatan seperti pertokoan juga untuk sementara ditiadakan sesuai dengan aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) transisi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/07/15/223502/wilayahnya-diisukan-jadi-zona-merah-lurah-bantah-tebet-timur-di-lockdown>

<https://megapolitan.okezone.com/read/2020/07/16/338/2247298/camat-tidak-ada-lockdown-di-tebet-timur>

Jumat, 17 Juli 2020

5. Penampakan Burung Cabak



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial sebuah kolase foto burung yang diklaim sebagai burung cabak. Unggahan tersebut disertai narasi "ini penampakan burung yg sering bunyi crruuittt,,cruuiittt klo malem hari.nama nya burung cabak.mukanya ngeseli kya SIRA."

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), foto yang diklaim sebagai penampakan burung cabak ternyata salah. Foto dalam unggahan tersebut bukan burung cabak, melainkan burung Sri Lanka Frogmout.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4307123/cek-fakta-benarkah-ini-foto-penampakan-burung-cabak>

Jumat, 17 Juli 2020

6. Foto Papan Nama Rumah Sakit Jiwa Khusus Kecebong



Penjelasan :

Beredar sebuah foto memperlihatkan papan nama Rumah Sakit Jiwa khusus Kecebong. Foto ini beredar di media sosial Facebook.

Faktanya klaim bahwa foto itu memperlihatkan papan nama Rumah Sakit Jiwa khusus Kecebong, adalah salah. Foto dalam postingan tersebut merupakan editan dari papan nama Rumah Sakit Jiwa & Ketergantungan Narkoba Mahoni yang ada di Medan, Sumatera Utara.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXA6w4N-foto-papan-nama-rumah-sakit-jiwa-a-khusus-kecebong-ini-faktanya>

<https://turnbackhoax.id/2018/07/16/salah-rumah-sakit-jiwa-kecebong/>

Jumat, 17 Juli 2020

7. Foto Kaos Bergambar Kepala Banteng Semakin Go Publik Di Arab Saudi Pasca Pembakaran Bendera PDIP



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah foto yang memperlihatkan jaket jenis Hoodie berwarna merah dan bergambar kepala banteng. Pengunggah dalam narasinya mengklaim pasca dibakarnya bendera PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan), kaos bergambar kepala banteng semakin go publik hadir di Arab Saudi.

Faktanya, berdasarkan penelusuran gambar kepala banteng yang ada di jaket tersebut adalah logo milik tim basket NBA Chicago Bulls dan tidak ada sangkut pautnya dengan PDIP maupun aksi pembakaran terhadap bendera PDIP pada demo RUU HIP (Haluan Ideologi Pancasila) beberapa waktu lalu. Logo bergambar hewan banteng pada tim NBA Chicago Bulls sudah digunakan sejak awal tim tersebut berdiri yaitu tahun 1966. Sementara itu untuk merchandise Chicago Bulls sendiri diketahui tersebar hampir di seluruh dunia termasuk Arab Saudi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/15/salah-setelah-ada-yang-bakar-bendera-pdip-kaos-gambar-banteng-semakin-go-publik-di-arab-saudi/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bVj1DGb-cek-fakta-setelah-dibakar-beredar-foto-jaket-pdip-dijual-di-arab-saudi>

<https://turnbackhoax.id/2019/07/19/salah-jamur-vs-terung/>

Jumat, 17 Juli 2020

9. Instruksi Gubernur Jateng Tidak Memakai Masker Didenda Rp150.000 Bayar Via Aplikasi PIKOBAR



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media Whatsapp berisi informasi instruksi Gubernur Jawa Tengah berdasarkan hasil Rapat Tim Gugus Tugas Covid-19 Jateng bahwa akan ada penilangan bagi yang tidak menggunakan masker mulai 27 Juli 2020 dan akan didenda sebesar Rp100.000 s.d Rp150.000 serta akan diproses melalui aplikasi PIKOBAR.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah keliru. Instruksi akan adanya penilangan dan denda bagi yang tidak mengenakan masker di muka umum tersebut bukan berasal dari Jawa Tengah, melainkan di Jawa Barat. Adapun Aplikasi PIKOBAR sendiri adalah Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat. Selain itu, Pemprov Jabar memang akan jatuhkan denda bagi yang tidak memakai masker mulai tanggal 27 Juli.

Disinformasi

Link Counter:

<https://teknologi.bisnis.com/read/20200717/84/1267427/hoaks-parah-denda-masker-rp150.000-di-jateng-setornya-ke-pikobar-jabar>

Jumat, 17 Juli 2020

10. Anies Baswedan Membungkam Keberangkatan Belasan Jurnalis ke Luar Negeri

Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto daftar nama wartawan lengkap dengan negara tujuan yang berbeda dengan keterangan "Kalau wartawan di Indonesia sudah di bungkam ama si Anis buat menutupi kebohongannya maka apa arti kebebasan dan netralisasi wartawan!! #wartawanbungkam."

Faktanya, daftar jurnalis beserta negara dan sejumlah nominal uang yang beredar di Facebook tersebut tidak memiliki kaitan dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Aktivitas dalam data itu terjadi antara dua hingga tiga tahun yang lalu, saat Susi Pudjiastuti menjabat menteri di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Kala itu KKP mengundang sejumlah media untuk mengirimkan wartawannya meliput kegiatan Menteri Susi di beberapa negara.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/16/07/2020/memfitnah-anies-baswedan-dan-kredibilitas-pers/>

Jumat, 17 Juli 2020

11. Saat Pandemi Covid-19 Merajalela, Presiden Jokowi Mengundang Pelawak ke Istana



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah foto pertemuan Presiden Jokowi bersama sejumlah pelawak di Istana Negara saat pandemi Covid-19.

Setelah ditelusuri, kabar tentang pertemuan Presiden Jokowi dengan para Komedian di Istana Negara saat pandemi Covid-19 adalah salah. Foto itu diambil pada Desember 2015 sebelum pandemi Covid-19, saat Setya Novanto akan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Ketua DPR.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-foto-jokowi-bertemu-pelawak-saat-pandemi-covid-19.html>

<https://www.merdeka.com/politik/undang-pelawak-ke-istana-cara-jokowi-sindir-dagelan-mkd.html>